

**PENGARUH MODAL USAHA, UPAH KERJA DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDI PADA PETANI PALAWIJA
DESA KAPIROE KECAMATAN PALOLO)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

OLEH :

**ASNIDAR
215120182**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh modal usaha, upah kerja, dan harga jual terhadap pendapatan petani (studi pada petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo)”** benar adalah hasil karya penulis sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 16 Juli 2025
Palu 21 Muharam 1447 H

Penulis,



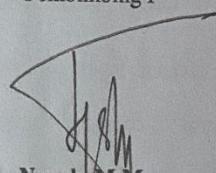
Asnidar
Nim: 21.5.12.0182

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh modal usaha, upah kerja, dan harga jual terhadap pendapatan petani (studi pada petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo)**" oleh mahasiswa atas nama Asnidar NIM : 21.5.12.0182, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

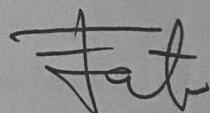
Palu, 16 Juli 2025 M
21 Muharam 1447 H

Pembimbing I



Noval, M.M
NIP. 19900615 201908 1 001

Pembimbing II



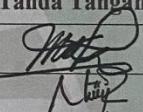
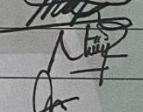
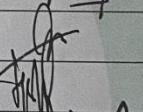
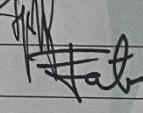
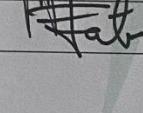
Fatma S.E., M.M
NIP. 19890706 202321 2 049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Asnidar NIM: 21.51.2.0182, dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Studi Pada Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo)”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 6 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 Agustus 2025 M
17 Safar 1447 H

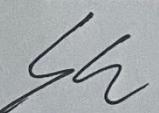
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy 1	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy 2	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak.	
Pembimbing 1	Noval, M.M	
Pembimbing 2	Fatma, S.E., M.M	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004


Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْإِبْرَاءِ وَأَلْوَزِ الْمُلِّينِ سَيِّدِنَا هُوَ دِوْلَهُ دِوْلَهُ وَعَلَيْهِ الْمَصَبُّ أَجْوَعِنَ أَهَابُهُ

Alhamdulillah, alhamdulillah, alhamudillahi robbil alamin, beribu-ribu puji-pujian dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya lah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai rencana-Nya.

Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan kita, nabi besar, nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabatnya, tabi‘in serta kita semua para pengikutnya yang insya allah akan setia hingga akhir zaman, aamiin. Semoga kita, mendapatkan syafaat dari beliau dihari kiamat nanti dan semoga kita semua termasuk golongan yang senantiasa dekat dengan baginda nabi Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak orang-orang terlibat di dalamnya, serta semasa penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Redi dan Ibu Nurhayati yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Terimakasih sudah memberikan dukungan baik secara moril dan materil serta selalu memberi motivasi, nasihat kepada penulis dan mengorbankan banyak tenaga dan waktu untuk mendukung penulis serta selalu menjadi tempat berpulang ternyaman bagi penulis. Dan Kelima saudara/i saya Afriani, Arfina, Ahmat Aldi, Asrul, dan Airul Fikri. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses

penulis menempuh studi selama ini, yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya untuk penulis.

2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku rektor universitas Islam negeri (UIN) datokarama palu. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faisal Attamimi, S.Ag, M.Fil. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Drs. H. Suleman, M.pd selaku kepala biro Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan (AUPK) beserta jajarannya, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. Sagir M. Amin M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.EI, M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Dr. Sitti Aisyah, S.EI., M.EI, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan sekaligus dosen penasehat akademik, Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Drs. Ismail Hi. Ibrahim Maku selaku Kabag Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Nur Syamsu, S.H.I., M.SI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Sekertaris Jurusan Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Noval, M.M Selaku Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu, masukan, dan banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga allah SWT membalas kebaikan yang bapak berikan kepada penulis.
6. Fatma, S.E.,M.M Selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang

dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati dalam membimbing penulis selama proses skripsi ini. Ilmu dan nasehat yang diberikan kepada penulis sangat berarti bagi penulis. Semoga allah SWT membalas kebaikan ibu.

7. Bapak/Ibu dosen FEBI yang selama ini telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dimulai sejak awal masuk hingga pada saat ini mencapai akhir perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada penulis selama kuliah.
9. Rifai, S.E.,M.E, selaku kepala perpustakan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Pemerintah Desa Kapiroe beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan selama proses pengumpulan data penelitian. Kehangatan, keterbukaan, dan kerja sama yang diberikan sangat membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini
11. Sahabat penulis dibangku perkuliahan, Andini dan Khusnul Khatimah yang selalu bersama penulis, yang tak pernah henti saling menyemangati. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik, yang selalu mendengar keluh-kesah penulis. Terimakasih selalu menjadi *support system* dalam setiap langkah penulis. Semoga persahabatan kita tetap erat dan penuh makna, melampaui batas ruang dan waktu setelah skripsi ini selesai.
12. Sahabat penulis dibangku sekolah madrasah aliyah, Mutiara Mentari Rahmadani, Indah Sari, dan Yuli Ananda yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat penulis dibangku sekolah dasar, Nur Fadilla, NurmalaSari,

Sulistiawati, Muh Afdal, dan Agung Setiawan yang selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan kepada penulis.

14. Keponakan-keponakan tersayang tante nidar, Meisyarah, Ahmad Aditya, Hafiz Ramadan, Shaumi Nur Fatimah, Muh Gifran Alfarizki, Kiswah Zaina Fatimah, dan Faiz Nursyaban yang telah memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman kelas Ekonomi Syariah 5, KKP Kantor BPK Sulawesi Tengah, KKN Desa Lumbumamara dan semua teman-teman yang mengenal saya secara baik yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungannya.
16. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi Amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun diri semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Palu, 16 Juli 2025 M
21 Muharam 1447 H

Penulis

Asnidar
Nim: 21.5.12.0182

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
ABSTRAK	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Peneliti	4
D. Garis-garis Besar Isi.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	11
1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	11
2. Modal Usaha	12
3. Upah Kerja	15
4. Harga Jual	19
5. Pendapatan Petani	23
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Desain Penelitian	29
B. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian	31
1. Variabel Independen.....	32
2. Variabel Dependen	32
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Multikolinearitas	37
c. Uji Heteroskedastisitas	38
2. Uji Hipotesis	39
a. Uji Secara Persial (uji T)	39

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	39
c. Uji Koefisien Determinasi.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....

A. Gambaran Umum Penelitian.....	41
B. Deskripsi Penelitian	43
1. Deskripsi Wawancara	43
2. Deskripsi Sampel Penelitian	44
a. Jenis kelamin	44
b. Usia.....	45
c. Jumlah hektar.....	46
C. Analisis Data.....	46
1. Hasil uji asumsi klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji bootstrap	49
c. Uji multikolonearitas	50
2. Hasil uji hipotesis	51
a. Uji T.....	51
b. Uji F.....	54
c. Uji koefisien determinasi.....	55
3. Pembahasan	56
a. Pengaruh modal usaha terhadapan pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo.....	56
b. Pengaruh upah kerja terhadap pendapatan petani palawija desa kapioe kecamatan palolo	57
c. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan	59
d. Pengaruh modal usaha,upah kerja, harga jual terhadap pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian.....	64
C. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 : Deskripsi Kuesioner	43
Tabel 4.2 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.3 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia	45
Tabel 4.4 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Hektar	46
Tabel 4.5 : Uji Normalitas	47
Tabel 4.6 : Uji Bootstrap	49
Tabel 4.7 : Uji Multikolonearitas	50
Tabel 4.8 : Uji T	52
Tabel 4.9 : Uji F	54
Tabel 4.10 : Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 2 : SK Penetapan Dosen Pembimbing
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 :Kuesioner Penelitian.....
Lampiran 5 :Taabulasi Data
Lampiran 6 :Dokumentasi.....
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis	: Asnidar
NIM	: 21.5.12.0182
Judul Skripsi	: Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo)”, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah petani palawija dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang terdiri dari petani palawija, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan teknik pengambilan sampel dengan cara Pengambilan *accidental sampling*, untuk analisis data menggunakan aplikasi alat bantu yang digunakan berupa program SPSS.26.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara positif melalui uji T variabel modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo, variabel upah kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pada petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo, dan variabel harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Sedangkan secara simultan uji F variabel modal usaha, upah kerja dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Melalui Hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,075 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 0,75%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar penduduk Indonesia terutama di daerah pedesaan mengutamakan menguntungkan hidup mereka pada sektor pertanian. Desa Kapiroe Kecamatan Palolo merupakan salah satu desa di Indonesia yang penduduknya mayoritas pekerja sebagai petani palawija. Petani palawija adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tanaman-tanaman pangan selain padi seperti jagung, ubi jalar dan kacang-kacangan yang memiliki peran penting dalam diversifikasi pangan dan pendapatan petani.

Pentingnya pertanian tanaman palawija juga terlihat dari upaya pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor ini melalui berbagai program dan kebijakan. Misalnya, Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah meluncurkan program peningkatan produktivitas tanaman palawija dengan menyediakan benih unggul dan pelatihan bagi petani. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa produksi jagung, salah satu tanaman palawija utama, meningkat sebesar 15% dalam lima tahun terakhir, berkat penerapan teknologi pertanian yang lebih baik dan peningkatan akses terhadap informasi pasar.¹

¹ Kementerian Pertanian, “Sistem Informasi Pasar Produk Perkebunan Unggulan. <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipasbun>”, 2024.

Modal usaha menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), petani yang memiliki akses terhadap modal yang lebih besar mampu meningkatkan hasil panen mereka hingga 30% dibandingkan dengan petani yang terbatas modalnya.² Modal ini dapat digunakan untuk membeli benih berkualitas, pupuk, dan alat pertanian yang lebih modern. Penelitian oleh Sari menunjukkan bahwa peningkatan modal usaha secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani palawija di beberapa daerah di Indonesia.³ Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap modal yang memadai sangat penting bagi petani untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.

Selain itu upah kerja juga sangat penting bagi petani yang ada di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo, karena pendapatan mereka kebanyakan menjadi buruh tani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut peraturan perundang undangan upah dan pesangon, upah adalah hak pekerja atau karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.⁴

² Badan Pusat Statistik, “*Impor biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama 2010-2020*”, Badan Pusat Statistik, (2022). 43.

³ Sari & Pramono, “*Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Petani Palawija di Indonesia*”. Jurnal Pertanian dan Pembangunan, 15 (2), (2023). 124

⁴ Peraturan Perundang-Undangan Upah Dan Pesangon, (Jakarta Indonesia Legal Center Publishing, 2006).

Harga jual produk pertanian juga menjadi faktor yang tidak kalah pentingnya. Fluktuasi harga jual dapat sangat memengaruhi pendapatan petani. Data dari BPS menunjukkan bahwa harga jual komoditas palawija sering kali mengalami perubahan yang signifikan, tergantung pada musim dan permintaan pasar. Penelitian oleh Setiawan menyebutkan bahwa petani yang mampu menjual produk mereka pada harga yang lebih tinggi dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan, bahkan hingga 40%. Oleh karena itu, pemahaman tentang dinamika pasar dan strategi pemasaran yang efektif menjadi hal yang krusial bagi petani untuk mendapatkan harga jual yang optimal.⁵

Kecamatan Palolo merupakan kecamatan yang terletak di sebelah selatan kabupaten sigi, dimana mayoritas mata pencarinya sebagian besar adalah pertanian dan perkebunan karna kecamatan tersebut merupakan daerah agraris yang sangat berhubungan erat dengan lahan, pertanian dan perkebunan. Pertanian dan perkebunan seperti jagung, kacang tanah, kacang hijau, kacang panjang, ubi jalar dan lain sebagainya merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Kapiroe dipengaruhi besar oleh sektor perkebunan dan pertanian palawija karena hampir semua penduduk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya dari hasil perkebunan palawija. Disini membuktikan bahwa palawija sangat berperan penting terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.

⁵ Setiawan, R. "Analisis Fluktuasi Harga Jual Komoditas Palawija dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani", *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12 (3), (2024), 69.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mendapatkan bukti empiris bahwa modal usaha, upah kerja dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani palawija, penelitian ini diberi judul Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo?
2. Apakah upah kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo?
3. Apakah harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di desa Kapiroe Kecamatan Palolo?
4. Apakah modal usaha, tenaga kerja, harga jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki tujuan dan pengharapan manfaat dari apa yang dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.
 - b. Untuk mengetahui upah kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.
 - c. Untuk mengetahui harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.
 - d. Untuk mengetahui modal usaha, upah kerja, dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan atau kegunaan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika ekonomi pertanian yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi petani dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani, diharapkan dapat dihasilkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

- b. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe, Kecamatan Palolo. Pendapatan yang

tinggi sangat penting bagi petani untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

D. Garis-Garis Besar Isi

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulisan dari awal hingga akhir. Adapun rancangan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini mengkaji teori-teori yang dipilih peneliti sebagai landasan teori terkait masalah yang akan diteliti. Teori yang dijelaskan adalah tentang modal usaha, upah kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani. Dalam bab ini peneliti juga menjelaskan tentang kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, seperti : Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Peneltian, Populasi dan sampel penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini, hasil pengujian data akan disajikan dengan berbagai tahap, mulai dari hasil uji normalitas, uji bootstrap, uji multikolonearitas, uji regresi berganda, uji T, uji F, serta uji koefisiensi determinasi dan pembahasan.

BAB V PENUTUP: Bagian penutup akan menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dapat diambil dari temuan penulis dan saran untuk penulis dan peneliti selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial hipotesis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada.⁶

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang sah secara ilmiah, guna menemukan, menguji, atau mengembangkan suatu pengetahuan. Hasil penelitian kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, membantu menyelesaikan masalah, atau bahkan mengantisipasi persoalan yang mungkin muncul di bidang tertentu.⁷ Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 26* sebagai alat bantu dalam menganalisis data.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁶ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2004, 12.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Petani Palawija baik laki-laki maupun perempuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, upah kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Ukuran populasi pada penelitian ini dapat dipastikan secara definitif jumlahnya, diketahui ada 779 petani palawija yang ada di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo baik Perempuan mau pun laki-laki.⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui dengan pasti dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan kondisi, waktu dan tenaga. Maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan yang cocok, artinya sampel yang diperoleh oleh seorang peneliti secara kebetulan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini bahwa orang tersebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitiannya.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁹ Pemerintah Desa Kapiroe (2025)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode slovin. Rumus Metode Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut: Diketahui N=779 petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^1}$$

$$n = \frac{779}{1 + 779 \times 0.1^2} = \frac{779}{1 + 779 \times 0.01} = \frac{779}{8,79} = 88,62 = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 petani palawija.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:¹²

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 38.

1. Variabel Independen

Variabel Independent sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X “Modal Usaha, Upah Kerja, Dan Harga Jual”

2. Variabel Dependental

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.¹⁴ Ini digunakan untuk menyamankan pengertian antara peneliti dengan pembaca penelitian. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

¹² *Ibid*, 39

¹³ *Ibid* 39

¹⁴ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” 2021, 350

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Modal Usaha (X1) Muhamad sarifudin (2023) ¹⁵	Modal usaha merupakan salah satu komponen penting dalam dunia bisnis. Modal ini tidak hanya terbatas pada uang tunai, tetapi juga mencakup aset-aset lain yang dapat digunakan dalam operasional bisnis, seperti peralatan, inventaris, dan properti.	1. Modal usaha perpanen
2.	Upah kerja (X2) Diyah Kusmiyati (2023) ¹⁶	Upah kerja merupakan bentuk pembayaran lain yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja atau karyawan sebagai imbalan atas jasa, tenaga, waktu, dan keahlian yang telah disumbangkan dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Upah kerja merupakan salah satu hak dasar pekerja yang diatur dalam hukum ketenagakerjaan di berbagai negara.	1. Biaya Upah perpanen
3.	Harga jual (X3) Jakline Andilan (2021) ¹⁷	Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik	1. Harga jual perpanen

¹⁵ Muhamad Sarifudin, "pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasca pandemi virus corona di pasar tradisional unit ii", Vol. 4, No (2023) 37-45.

¹⁶ Risma Dyah Ayuningtyas, Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk, Vol. 5 No. 4 : (2021) 642-653.

¹⁷ Jakline Andilan, "pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di kecamatan talawaan", Volume 21 (2021). 102-111

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		perusahaan. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price.	
4.	Pendapatan petani (Y) Ratna Daini (2020) ¹⁸	Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.	1. Pendapatan perpanen

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁹ Instrumen penelitian dapat berupa angket atau kuesioner dan lain-lain. Instrumen penelitian harus terukur dan teruji secara ilmiah agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarluaskan kepada para petani.

F. Teknik Pengumpulan Data

¹⁸ Ratna Daini, "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah", Vol. 2 (2020). 136-155.

¹⁹ Zulganef, "Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen" (Bandung: PT Rafika Aditama, 2018), 146.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Teknik pengumpulan data juga salah satu cara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu peneliti mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini peneliti menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada para petani.

1. Kuesioner wawancara

Kuesioner dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya kepada responden untuk mendapatkan data secara cepat dan terstruktur. Pertanyaan dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban maupun pertanyaan terbuka yang memberi kebebasan responden untuk menjawab. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden melalui percakapan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan atau secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menanyakan hal-hal yang belum jelas dari jawaban responden. Kombinasi kuesioner dan wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan mendalam dari responden.

2. Dokumentasi

²⁰ *Ibid*, 199.

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk menghimpun fakta dan keterangan melalui berbagai media seperti literatur, catatan, naskah, angka tertulis, serta ilustrasi visual yang berfungsi sebagai catatan dan penjelasan yang menunjang kegiatan penelitian. Kajian dokumen dapat menjadi tambahan yang memperkuat pendekatan observasi maupun wawancara, dan akan meningkatkan kepercayaan serta memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila disertai oleh gambar-gambar atau sumber ilmiah yang telah tersedia. Meskipun demikian, tidak seluruh dokumen memiliki derajat keandalan yang kuat. Misalnya, banyak ilustrasi yang tidak merefleksikan kondisi yang sebenarnya, sebab gambar bisa direkayasa dengan maksud khusus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responen atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dapat dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Senada dengan pendapat tersebut. Kasiran berpendapat metode ini dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.²¹

Adapun analisis ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh modal usaha, upah kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani.

1. Uji Asumsi Klasik

²¹ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Pers, 2008) 128.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang berdistribusi normal. Cara mengujinya menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.²² Apabila nilai probabilitas $>$ (lebih besar dari) nilai $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas $<$ (lebih kecil) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi korelasi antar variabel bebas maka terjadi problem multikolinearitas pada model regresi tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah koefision korelasi antar variabel haruslah lemah di bawah 0,05 (5%) jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinearitas.²⁴

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Uji heteroskedasitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedasita.

²² Purnomo. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. (Yogyakarta: Fadilatama 2016), 41.

²³ Choiruddien Musthofa, *Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)*, 38.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 45.

2. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + B_3x_3 + e_1$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Petani

X₁ = Modal Usaha

X₂ = Upah Kerja

X₃ = Harga Jual

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi variabel

b₀ = Konstanta

3. Uji e₁ = Faktor Kesalahan (error)

Hipote

sis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

²⁵ Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Cet. III, Bandung ALFABETA, 2023), 107.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan harga jual (X) terhadap pendapatan petani (Y).

Dalam uji T dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Pengujian penelitian dengan ujian T dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$ maka hipotesis didukung: atau
- 2) Jika $T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,05)$ maka hipotesis didukung.

b. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1-\alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka :
 - (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > \alpha$ maka :
 - (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil artinya variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial hipotesis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada.²⁶

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang sah secara ilmiah, guna menemukan, menguji, atau mengembangkan suatu pengetahuan. Hasil penelitian kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, membantu menyelesaikan masalah, atau bahkan mengantisipasi persoalan yang mungkin muncul di bidang tertentu.²⁷ Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 26* sebagai alat bantu dalam menganalisis data.

I. Populasi Dan Sampel

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

²⁶ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2004, 12.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Petani Palawija baik laki-laki maupun perempuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, upah kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Ukuran populasi pada penelitian ini dapat dipastikan secara definitif jumlahnya, diketahui ada 779 petani palawija yang ada di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo baik Perempuan mau pun laki-laki.²⁹

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui dengan pasti dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan kondisi, waktu dan tenaga. Maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan yang cocok, artinya sampel yang diperoleh oleh seorang peneliti secara kebetulan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini bahwa orang tersebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitiannya.³⁰

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

²⁹ Pemerintah Desa Kapiroe (2025)

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode slovin. Rumus Metode Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut: Diketahui N=779 petani palawija di Desa Kapiroe Kecamatan Palolo. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{779}{1 + 779 \times 0.1^2} = \frac{779}{1 + 779 \times 0.01} = \frac{779}{8,79} = 88,62 = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 petani palawija.

J. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:³²

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 38.

3. Variabel Independen

Variabel Independent sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X “Modal Usaha, Upah Kerja, Dan Harga Jual”

4. Variabel Dependental

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³³ Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

K. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.³⁴ Ini digunakan untuk menyamankan pengertian antara peneliti dengan pembaca penelitian. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

³² *Ibid*, 39

³³ *Ibid* 39

³⁴ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” 2021, 350

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Modal Usaha (X1) Muhamad sarifudin (2023) ³⁵	Modal usaha merupakan salah satu komponen penting dalam dunia bisnis. Modal ini tidak hanya terbatas pada uang tunai, tetapi juga mencakup aset-aset lain yang dapat digunakan dalam operasional bisnis, seperti peralatan, inventaris, dan properti.	2. Modal usaha perpanen
2.	Upah kerja (X2) Diyah Kusmiyati (2023) ³⁶	Upah kerja merupakan bentuk pembayaran lain yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja atau karyawan sebagai imbalan atas jasa, tenaga, waktu, dan keahlian yang telah disumbangkan dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Upah kerja merupakan salah satu hak dasar pekerja yang diatur dalam hukum ketenagakerjaan di berbagai negara.	2. Biaya Upah perpanen
3.	Harga jual (X3) Jakline Andilan (2021) ³⁷	Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik	2. Harga jual perpanen

³⁵ Muhamad Sarifudin, "pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasca pandemi virus corona di pasar tradisional unit ii", Vol. 4, No (2023) 37-45.

³⁶ Risma Dyah Ayuningtyas, Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk, Vol. 5 No. 4 : (2021) 642-653.

³⁷ Jakline Andilan, "pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di kecamatan talawaan", Volume 21 (2021). 102-111

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		perusahaan. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price.	
4.	Pendapatan petani (Y) Ratna Daini (2020) ³⁸	Pendapatan adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.	2. Pendapatan perpanen

L. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁹ Instrumen penelitian dapat berupa angket atau kuesioner dan lain-lain. Intrumen penelitian harus terukur dan teruji secara ilmiah agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarluaskan kepada para petani.

M. Teknik Pengumpulan Data

³⁸ Ratna Daini, "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah", Vol. 2 (2020). 136-155.

³⁹ Zulganef, "Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen" (Bandung: PT Rafika Aditama, 2018), 146.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Teknik pengumpulan data juga salah satu cara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu peneliti mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini peneliti menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada para petani.

3. Kuesioner wawancara

Kuesioner dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya kepada responden untuk mendapatkan data secara cepat dan terstruktur. Pertanyaan dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban maupun pertanyaan terbuka yang memberi kebebasan responden untuk menjawab. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden melalui percakapan untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan atau secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menanyakan hal-hal yang belum jelas dari jawaban responden. Kombinasi kuesioner dan wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan mendalam dari responden.

4. Dokumentasi

⁴⁰ *Ibid*, 199.

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk menghimpun fakta dan keterangan melalui berbagai media seperti literatur, catatan, naskah, angka tertulis, serta ilustrasi visual yang berfungsi sebagai catatan dan penjelasan yang menunjang kegiatan penelitian. Kajian dokumen dapat menjadi tambahan yang memperkuat pendekatan observasi maupun wawancara, dan akan meningkatkan kepercayaan serta memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila disertai oleh gambar-gambar atau sumber ilmiah yang telah tersedia. Meskipun demikian, tidak seluruh dokumen memiliki derajat keandalan yang kuat. Misalnya, banyak ilustrasi yang tidak merefleksikan kondisi yang sebenarnya, sebab gambar bisa direkayasa dengan maksud khusus.

N. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responen atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dapat dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Senada dengan pendapat tersebut. Kasiran berpendapat metode ini dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁴¹

Adapun analisis ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh modal usaha, upah kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani.

4. Uji Asumsi Klasik

⁴¹ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Pers, 2008) 128.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan residual yang berdistribusi normal. Cara mengujinya menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁴² Apabila nilai probabilitas $>$ (lebih besar dari) nilai $\alpha = 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai probabilitas $<$ (lebih kecil) dari nilai $\alpha = 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.⁴³

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi korelasi antar variabel bebas maka terjadi problem multikolinearitas pada model regresi tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah koefision korelasi antar variabel haruslah lemah di bawah 0,05 (5%) jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinearitas.⁴⁴

f. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Uji heteroskedasitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedasita.

⁴² Purnomo. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. (Yogyakarta: Fadilatama 2016), 41.

⁴³ Choiruddien Musthofa, *Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019)*, 38.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 45.

5. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + B_3x_3 + e_1$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Petani

X₁ = Modal Usaha

X₂ = Upah Kerja

X₃ = Harga Jual

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi variabel

b₀ = Konstanta

6. Uji e₁ = Faktor Kesalahan (error)

Hipote

sis

d. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.

⁴⁵ Riduan, Adnun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Cet. III, Bandung ALFABETA, 2023), 107.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan harga jual (X) terhadap pendapatan petani (Y).

Dalam uji T dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Pengujian penelitian dengan ujian T dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 3) Jika $T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$ maka hipotesis didukung: atau
- 4) Jika $T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,05)$ maka hipotesis didukung.

e. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1-\alpha$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 3) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < \alpha$ maka :
 - (c) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - (d) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- 4) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > \alpha$ maka :
 - (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil artinya variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Desa Kapiroe termasuk dalam wilayah Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Desa ini memiliki luas wilayah 182 M2, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.208 jiwa yang terdiri dari laki-laki 635 jiwa dan perempuan 573 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 388 KK (data tahun terakhir). Desa ini berada pada ketinggian sekitar 610 m di atas permukaan laut, terdiri dari beberapa dusun/RT dan memiliki potensi sumber daya alam yang mendukung dalam sektor pertanian, khususnya tanaman palawija seperti jagung, ubi jalar dan kacang-kacangan.⁴⁶

1. Visi Dan Misi Desa Kapiroe Kecamatan Palolo
 - a. Visi

Pemerintah Desa Kapiroe dan masyarakat setempat sepakat bahwa visi adalah gambaran umum dari kondisi yang ideal yang dibutuhkan oleh Desa Kapiroe di masa yang akan datang yang ditercapai bersama dengan partisipasi masyarakat untuk jangka waktu tertentu.

Jangka waktu sebagaimana dimaksud sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 114 tahun 2014 tentang pembangunan desa, yaitu 6 (enam) tahun. jangka waktu dimaksud bagi desa kapiroe adalah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

Adapun sesuai kesepakatan antara pemerintah desa Kapiroe dengan BPD desa kapiroe bahwa visi desa Kapiroe adalah “Mewujudkan Desa Kapiroe Yang Maju, Transparan, Berkeadilan, Serta Unggul Dalam Layanan Dan Kinerja”

1. Visi Dan Misi Desa Kapiroe Kecamatan Palolo
 - b. Misi

⁴⁶ Pemerintah Desa Kapiroe, 2025

Selain menyusun visi juga telah ditetapkan misi-misi yang membuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. visi berada di atas misi. pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. adapun misi desa Kapiroe adalah:

1. pemerataan pembangunan di setiap dusun
2. pemerataan kesempatan kesempatan kerja bagi semua Masyarakat
3. menyediakan sarana dan prasarana di bidang olahraga
4. melaksanakan pembangunan di semua bidang
5. menciptakan kenyamanan dalam proses pelayanan terhadap Masyarakat
6. menjaga stabilitas dan keharmonisan hubungan antara lembaga dan antar Masyarakat
7. mengembangkan prinsip demokrasi dalam memajukan kelembagaan organisasi
8. transparan dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja desa.⁴⁷

B. Deskripsi Penelitian

Data semua variabel dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden serta data-data pendukung lainnya. Hasil data tiga kategori, yaitu: deskripsi wawancara, deskripsi sampel penelitian, dan hasil tanggapan responden kan sebagai berikut:

1. Deskripsi wawancara

Penelitian ini dilakukan di desa kapiroe kecamatan palolo. Data Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara yang dilakukan secara langsung kepada petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo. Proses Penyebaran ini disebarluaskan secara

⁴⁷ *Ibid*

langsung (*offline*) oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Wawancara Disebar	Wawancara Kembali	Wawancara Diolah	Persentase
100	100	100	100	100%

m

ber: Hasil Kuesioner Penelitian, 2025

Pada table 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 Orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 100 orang. Data ini diambil dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel secara Acak. Data Sampel dari Hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	86	86%
2	Perempuan	14	14%

Sumber: Data responden yang telah diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kalangan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 84 orang dengan persentase 84% dan perempuan sebanyak 14 orang dengan persentase 14%. Dengan demikian responden yang ditemui lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dari pada yang berjenis kelamin perempuan. Total dari keseluruhan responden sebanyak 100.

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkatan Usia

No	Jurusan	Jumlah	Persentase
1	21-30 Tahun	15	15%
2	31-40 Tahun	18	18%
3	41-50 Tahun	16	16%
4	51-60 Tahun	21	21%
5	61-70 Tahun	20	20%
6	71-80 Tahun	10	10%
Total		100	100%

Sumber: Data responden yang telah diolah 2025

Dapat dilihat bahwa petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo berusia 21-30 Tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 15%, berusia 31-40 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 18%, berusia 41-50 tahun sebanyak

16 orang dengan persentase 16%, berusia 51-60 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 21%, berusia 61-70 sebanyak 20 orang dengan persentase 20% dan berusia 71-80 Tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 10%. Dengan demikian responden yang ditemui lebih banyak yang berusia 51-60 Tahun dari pada usia 21-30 Tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 61-70 tahun dan 71-80 Tahun. Total dari keseluruhan responden sebanyak 100 Orang.

Tabel 4.4

No	Jumlah hektar	Jumlah	Persentase
1	1	93	93%
2	1,5	6	6%
3	2	1	1%
Total		100	100%

Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Hektar

Sumber: Data responden yang telah diolah 2025

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah hektar yang digarap para petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo sebesar 1 hektar sebanyak 93 orang dengan persentase 93%, 1,5 hektar sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, dan 2 hektar sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji pada model regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.⁴⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi uji *kolmogorov-sminorv* $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.5
Uji
Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6961,860711
Most Extreme Differences	Absolute	,455
	Positive	,455
	Negative	-,359
Test Statistic		,455
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

⁴⁸ Winanda Fadhillah Inayah, “Evaluasi Program BLT Dana Desa Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang,” *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 07, no. 04 (2023): 589–590.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sumber : Data Output SPSS 26 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi tidak normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas. Hal ini bisa terjadi karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang memungkinkan terjadinya variasi jawaban dari masing-masing responden. Hal tersebut berpotensi menyebabkan distribusi data menjadi tidak normal. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan estimasi dengan teknik *bootstrap*. *Bootstrapping* adalah salah satu asumsi yang diperlukan dalam penggunaan *standard error* yang diperoleh melalui metode delta dan sekaligus menjadi keterbatasan dari perluasan multivariat dalam strategi *product-of- coefficients* yang merupakan asumsi normalitas multivariat.⁴⁹ Adapun hasil uji menggunakan *bootstrap* sebagai berikut :

⁴⁹ Kristopher J. Preacher dan andrew F. Hayes, “*Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models*,” *Behavior Research Methods* 40, no. 3 (2008): 883.

Tabel 4.6
Uji Bootstrap

Bootstrap for Coefficients

Model		B	Bias	Std. Error	Bootstrap ^a	
					BCa 95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
1	(Constant)	-2336,647	-188,061	2720,987	-10002,408	42,118
	Modal Usaha	-,824	,005	,331	-1,122	-,174
	Upah Kerja	-,001	-3,190E-6	,001	-,004	,000
	Harga Jual	1,114	,013	,183	,970	1,488

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 5000 bootstrap samples

Sumber: Data Output SPSS 26 2025

Berdasarkan tabel 4.6, variabel Modal Usaha (X1), memiliki interval kepercayaan BCa 95% berada pada rentang -1,122 hingga -,174. Karena interval pendapatan tersebut tidak mencakup angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Modal Usaha* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Pendapatan petani* (Y). Variabel *Upah Kerja* (X2) memiliki interval kepercayaan BCa 95% berada pada rentang -0,004 hingga 0,000. Karena interval Pendapatan tersebut mencakup angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Upah Kerja* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Pendapatan Petani* (Y). Variabel Harga Jual (X3) memiliki interval kepercayaan BCa 95% berada pada rentang 0,970 hingga 1,488. Karena interval kepercayaan tersebut tidak mencakup angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Harga Jual* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Pendapatan Petani* (Y).

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai bias yang kecil dan interval kepercayaan BCa 95% yang simetris dan tidak ekstrem,

yang berarti bahwa distribusi koefisien regresi bersifat stabil dan mendekati normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila angka tolerance value semua variabel $> 0,1$ atau apabila angka variance inflation factor semua variabel < 10 maka demikian model regresi dinyatakan tidak terjadinya multikolinearitas sehingga layak digunakan.

Tabel 4.7
Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 MODAL USAHA	,379	2,639
UPAH KERJA	,999	1,001
HARGA JUAL	,379	2,638

Coefficients^a

Dependent Variable: PENDAPATAN
Sumber: Data Output SPSS 26 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel *Modal usaha* (X1) adalah $2,639 < 10$ dan nilai *tolerance* adalah $0,379 > 0,1$. Nilai VIF untuk variabel *Upah Kerja* (X2) adalah $1,001 < 10$ dan nilai *tolerance* adalah $0,999 > 0,1$. Sedangkan Nilai VIF untuk variabel *Harga Jual* (X3) adalah $2,638 > 10$ dan nilai *tolerance* adalah $0,379 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independent dalam model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil output dari analisis regresi berganda yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26, penjelasan mengenai pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Table 4.8
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Lower	Upper
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2336,647	3590,368		-10002,408	42,118
	-,824	1,040	-,124	-1,122	-,174
	-,001	,003	-,033	-,004	,000
	1,114	,429	,407	,970	1,488

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Output SPSS 26 2025

Pada tabel 4.8 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis, variabel Modal Usaha (X1) memiliki nilai lower -1,122 yang lebih besar dari nilai upper -,174. Karena nilai lower yang lebih besar dari nilai upper, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Usaha (X1) berpengaruh

secara signifikan terhadap pendapatan (Y) pada petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.

- 2) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Upah Kerja (X2) memiliki nilai lower - ,004 , yang lebih besar dari nilai *upper* 0,000. Dengan demikian, $-0,004 < 0,000$ menandakan bahwa variabel Upah Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Petani (Y) pada petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.
- 3) Diperoleh bahwa variabel Harga Jual (X3) memiliki nilai lower 0,970 yang lebih rendah dari nilai *upper* 1,488 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Jual (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani (Y) pada petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.

3. Hasil Uji F

Hipotesis simultan merupakan pengujian yang dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian secara bersamaan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis simultan dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 melalui uji ANOVA.

Hasil dari pengujian tersebut ditampilkan pada tabel output berikut:

Tabel 4.9
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	553066044,9	3	184355348,3	3,688	,015 ^b

Residual	4798282951	96	49982114,07		
Total	5351348996	99			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
b. Predictors: (Constant), HARGA JUAL, UPAH KERJA, MODAL USAHA

Sumber: Data Output SPSS 26 2025

1. Menentukan tingkat signifikansi :

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar $\alpha = 5\%$ (atau 0,05), yang merupakan standar umum dalam analisis statistik. Suatu hasil dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05).

2. Menentukan F Tabel:

Dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, nilai derajat kebebasan pertama (df_1) adalah 3 (jumlah variabel independen), dan derajat kebebasan kedua (df_2) adalah $100 - 3 - 1 = 96$, di mana 100 merupakan jumlah sampel dan 3 adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut dan merujuk pada tabel F, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,699. Dengan demikian, F tabel dalam penelitian ini adalah 2,699.

3. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,688 lebih besar dari F tabel 2,699, serta nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Modal Usaha), X2 (Upah Kerja), dan X3 (Harga Jual) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Pendapatan Petani).

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan

antara variabel independen dan variabel dependen, atau sejauh mana variabel independen memberikan kontribusi terhadap perubahan pada variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan SPSS versi 26, diperoleh persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	Model	R	R Square	Adjusted R Square
	1	,321 ^a	,103	,075

a. Predictors: (Constant), HARGA JUAL, UPAH KERJA, MODAL USAHA
b. Dependen Variabel: Pendapatan

Sumber: Data Output SPSS 26 2025

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,075, yang berarti bahwa kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,75%. Sementara itu, sisanya sebesar 0,992% (100% - 0,75%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang juga berpotensi memengaruhi pendapatan petani.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo

Variabel Modal Usaha terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. Dengan menggunakan SPSS versi 26, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,792 yang lebih

besar dari t tabel sebesar 1,984. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung berada pada wilayah penerimaan H1, dengan nilai signifikansi sebesar 0,430 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo.

Modal usaha berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani, dan hal ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut teori ini, perilaku petani dalam menggunakan modal dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap penggunaan modal, norma sosial yang mendorong, serta persepsi mereka terhadap kemampuan mengakses dan mengelola modal tersebut. Jika petani memiliki pandangan positif bahwa modal dapat meningkatkan hasil usaha tani, serta mendapat dukungan dari lingkungan sosial seperti keluarga atau penyuluh pertanian, mereka akan lebih terdorong untuk berinvestasi. Selain itu, ketika petani merasa mampu dan memiliki akses terhadap sumber modal, seperti kredit atau bantuan pemerintah, mereka cenderung lebih percaya diri dalam menggunakannya secara maksimal. Dengan demikian, penggunaan modal yang tepat dan didorong oleh niat yang kuat berdasarkan ketiga komponen TPB akan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Sarifudin dengan judul pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasca pandemi virus corona dipasar tradisional unit II yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan.⁵⁰ Hal ini dikarenakan modal usaha berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani.

⁵⁰ Muhamad Sarifudin, ‘pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasca pandemi virus corona di pasar tradisional unit ii’, Vol. 4, No (2023). 37-45.

2. Pengaruh Upah Kerja terhadap pendapatan petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo

Variabel Upah Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Pengujian menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel ini sebesar 0,343, lebih kecil dari t tabel sebesar 1,984. Hal ini menandakan bahwa t hitung berada dalam wilayah penerimaan H_1 , dengan nilai signifikansi 0,732 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, Upah Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo.

Upah kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani, dan hal ini dapat dianalisis melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam TPB, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga hal utama: sikap terhadap pekerjaan, dukungan atau pendapat orang sekitar (norma subjektif), dan rasa percaya diri atau kemampuan untuk melakukannya (perceived behavioral control). Jika upah kerja cukup atau layak, mereka akan punya sikap positif terhadap pekerjaan karena merasa pekerjaan tersebut bermanfaat. Selain itu, keluarga atau lingkungan juga akan mendukung karena pendapatan dari upah tersebut dianggap mencukupi kebutuhan. Upah yang baik juga membuat pekerja lebih percaya diri untuk bekerja lebih keras lagi. Semua hal ini membuat petani lebih berusaha, sehingga hasil kerja mereka bisa meningkat dan pendapatan pun bertambah. Dengan kata lain, meskipun upah tenaga kerja bisa menurunkan pendapatan, petani yang memiliki sikap positif, didukung lingkungan sosial, dan yakin mampu mengelola usaha dengan baik dapat mengurangi dampak negatif

tersebut. TPB membantu menjelaskan bagaimana cara berpikir dan niat petani memengaruhi keputusan mereka dalam mengatur biaya kerja agar pendapatan tetap stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Risma Dyah Ayuningtyas dengan judul Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk yang menyatakan upah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan.⁵¹ Hal ini dikarenakan industri kerupuk merasa memiliki cukup kemampuan ekonomi dan akses untuk membayar upah kepada tenaga kerja.

3. Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo

Variabel Harga jual terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Melalui analisis menggunakan SPSS versi 26, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,596 yang lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 1,984. Nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih besar dari 0,05 juga menunjukkan bahwa *t* hitung berada dalam wilayah penerimaan H1. Dengan demikian, Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo.

Harga jual hasil pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani, dan hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). Dalam TPB, perilaku petani dalam menentukan dan merespons

⁵¹ Risma Dyah Ayuningtyas, Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk, Vol. 5 No. 4:642 – 653 (2021) 642-653.

harga jual dipengaruhi oleh sikap terhadap harga pasar, norma sosial yang berlaku, serta persepsi mereka terhadap kontrol atas penjualan produk. Petani yang memiliki sikap positif dan strategi dalam menyesuaikan produksi dengan permintaan pasar akan lebih siap menghadapi fluktuasi harga. Dukungan dari lingkungan sosial, seperti koperasi tani, kelompok tani, atau penyuluh pertanian, juga dapat mendorong petani untuk mengambil keputusan harga yang lebih menguntungkan. Selain itu, jika petani merasa memiliki kontrol dalam memilih saluran distribusi atau waktu penjualan, mereka cenderung mampu menjual hasil dengan harga lebih baik. Ketika petani berhasil menjual produknya dengan harga tinggi dan efisien, maka pendapatan mereka pun akan meningkat. Oleh karena itu, berdasarkan TPB, harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani melalui kombinasi sikap, dukungan sosial, dan persepsi atas kendali mereka terhadap proses penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jakline Andilan dengan judul pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (KOPRA) di kacamatan tawalan yang menyatakan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani.⁵² Hal ini dikarenakan harga jual merupakan faktor utama yang menentukan besar kecilnya penerimaan petani dari hasil usahanya.

4. Pengaruh Modal usaha,upah kerja,harga jual terhadap pendapatan petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo

Berdasarkan analisis pada Tabel 4.19 mengenai uji simultan (uji F), secara

⁵² Jakline Andilan, "pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di kecamatan talawaan", Volume 21 (2021). 102-111.

bersama-sama variabel Modal Usaha (X1), Upah Kerja (X2), dan Harga Jual (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 3,688 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,70, serta nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05.

Modal usaha, upah kerja, dan harga jual merupakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, yang dapat dijelaskan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut TPB, perilaku petani dalam mengelola ketiga aspek ini dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Petani yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan modal, pembayaran upah kerja, dan pengelolaan harga jual akan lebih cenderung mengambil keputusan yang mendukung peningkatan hasil dan efisiensi usaha tani. Norma sosial, seperti dukungan dari kelompok tani, keluarga, atau penyuluh pertanian, turut membentuk keyakinan petani untuk menggunakan modal secara bijak, mempekerjakan tenaga kerja sesuai kebutuhan, serta menjual hasil pada waktu dan saluran yang tepat. Selain itu, persepsi petani atas kemampuan mereka dalam mengakses modal, membayar upah, dan mengendalikan proses penjualan juga menentukan tindakan yang diambil. Ketika ketiga faktor ini dikelola dengan baik melalui niat dan perilaku yang terbentuk dari ketiga komponen TPB, maka hasilnya akan berdampak langsung dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut secara keseluruhan dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis, variabel Modal Usaha (X1) memiliki nilai lower -1,122 yang lebih besar dari nilai upper -,174. Karena nilai lower yang lebih besar dari nilai upper, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Usaha (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y) pada petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo.
2. Variabel upah kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo, dibuktikan dengan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Upah Kerja (X2) memiliki nilai lower -,004 , yang lebih besar dari nilai upper 0,000.
3. Variabel harga jual menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo, sebagaimana memiliki nilai lower 0,970 yang lebih rendah dari nilai upper 1,488.
4. Secara simultan, variabel modal usaha, tenaga kerja, dan harga jual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo, dengan nilai F hitung 3,688 yang lebih tinggi dari F tabel 2,699 dan nilai signifikansi 0,015 yang lebih besar dari 0,05.

B. Implikasi Penelitian

Hasil temuan penelitian ini, beberapa implikasi yang dapat diambil untuk meningkatkan pendapatan petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo antara lain:

1. Bagi petani

Penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, upah kerja dan harga jual memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Oleh karena itu, petani perlu lebih aktif dalam melakukan perencanaan keuangan sebelum musim tanam dimulai, termasuk mengalokasikan modal usaha secara optimal, baik untuk pembelian benih, pupuk, peralatan pertanian, maupun kebutuhan produksi lainnya. Petani juga perlu mulai memanfaatkan peluang akses ke lembaga keuangan atau koperasi untuk memperoleh tambahan modal dengan bunga rendah. Selain itu, penting bagi petani untuk meningkatkan keterampilan manajemen usaha tani, seperti pencatatan pengeluaran dan pemasukan, perhitungan biaya produksi, dan evaluasi hasil usaha bagi pemerintah.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait

Pemerintah desa memiliki peran strategis dalam membantu peningkatan kesejahteraan petani. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah desa dapat mengambil langkah-langkah praktis dengan memfasilitasi pelatihan atau penyuluhan tentang manajemen modal usaha, strategi meningkatkan produktivitas lahan, serta memberikan edukasi mengenai fluktuasi harga jual dan cara mengakses pasar yang lebih luas. Selain itu, pemerintah dapat menjembatani kerja sama antara petani dengan koperasi pertanian, lembaga penyalur pupuk

bersubsidi, maupun offtaker (pengepul) yang menawarkan harga jual lebih stabil dan menguntungkan. Peningkatan infrastruktur seperti jalan tani dan irigasi juga sangat penting agar proses produksi dan distribusi hasil pertanian menjadi lebih efisien.

Penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha dan harga jual merupakan unsur utama yang mampu mendorong peningkatan pendapatan petani, sedangkan upah kerja belum memberikan kontribusi yang berarti. Dengan demikian, penting bagi petani untuk lebih proaktif dalam mengembangkan strategi usaha, termasuk dalam mengatur permodalan secara bijak dan memperhatikan nilai jual hasil panen. Untuk mendukung hal tersebut, perlu adanya kolaborasi antara petani, pemerintah desa, serta lembaga pertanian agar tercipta sistem usaha tani yang lebih mandiri, adaptif, dan berkelanjutan.

3. Bagi tenaga kerja

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa upah kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan petani memberikan gambaran bahwa efisiensi penggunaan tenaga kerja sangat penting. Bagi tenaga kerja, hal ini menjadi dorongan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas kerja, sehingga biaya upah yang dibayarkan petani sebanding dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Dengan kinerja yang lebih baik, petani akan merasa bahwa penggunaan tenaga kerja layak dilakukan karena dapat membantu meningkatkan kualitas dan produktivitas usaha.

Selain itu, tenaga kerja juga perlu menyesuaikan pola kerja agar lebih efektif dan efisien, misalnya dengan bekerja sesuai standar operasional yang

disepakati sehingga tidak menambah beban biaya produksi secara berlebihan. Jika tenaga kerja dapat menunjukkan kinerja optimal, petani akan lebih rela memberikan upah yang sesuai, bahkan bisa membuka peluang kerja lebih luas di sektor peternakan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan agar dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, hanya digunakan tiga variabel yaitu modal usaha, upah kerja, dan harga jual. Padahal, terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi pendapatan petani, seperti akses terhadap teknologi pertanian, tingkat pendidikan, dukungan pemerintah, kondisi iklim, atau kualitas lahan. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan wilayah yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, pendekatan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) juga dapat dipertimbangkan agar analisis menjadi lebih mendalam dan menyeluruh dalam melihat dinamika ekonomi petani di pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari R & Anwar S. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kota Tarakan. Jurnal ekonomika* 08 :2, 2017.

Andilan Jakline. "pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di kecamatan talawaan", Volume 21, 2021.

Badan Pusat Statistik, "Ipor biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama 2010-2020", Badan Pusat Statistik, 2022.

Badan Pusat Statistik, Statistik Pendapatan Februari 2018 Income Statistics February 2018, BPS RI/BPS-Statistics Indonesia: CV Nario Sari, 2018.

D Rumerung. Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah. (*Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 6:1, 2018.

Daini Ratna. "pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di desa lewa jadi, kecamatan bandar, kabupaten bener meriah", Vol. 2, 2020.

Denok Sunarsi dan M. Sidik Priadana. *Metode Penelitian Kuantitatif* Tangerang: Pascal Books, 2021.

Enas Riduan, Adnun Rusyana. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Cet. III, Bandung ALFABETA, 2023.

Gros Masson. "Planned Behavior The Relationship Between Human Thought and Action". New York: Routledge, 2017.

Kasiran Moh. *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Pers, 2008).

Kementerian Pertanian, "Sistem Informasi Pasar Produk Perkebunan Unggulan. <http://aplikasi2.pertanian.go.id/sipasbun>", 2024.

Masyhuri. *Ekonomi Mikro*, Malang : UIN Malang Press, 2007.

Maulana M yusuf. *Pengaruh Harga Jual Dan Kualitas Produk Terhadap Volume Penjualan Ayam Potong Di Pasar Bangetayu*. 2022.

ML Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo : Padang. 2003.

Mubyarto. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI. Jakarta: 1995.

Musthofa Choiruddien. *Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019*.

Pemerintah Desa Kapiroe, 2025.

Peraturan Perundang-Undangan Upah Dan Pesangon, (Jakarta Indonesia Legal Center Publishing, 2006.

Pramono & Sari. “*Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Petani Palawija di Indonesia*”. *Jurnal Pertanian dan Pembangunan*, 15 :2, 2023.

Prawirosentono S. *Manajemen Operasi Operation Management Analisis Dan Studi Kasus 4th Ed.*, 2007.

Purnomo. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Fadilatama 2016.

Risma Dyah Ayuningtyas. Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Kerupuk, Vol. 5 No. 4, 2021.

Rivai. Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.

Sarifudin Muhamad. "pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur pasca pandemi virus corona di pasar tradisional unit ii", Vol. 4, 2023.

Setiawan R. “Analisis Fluktuasi Harga Jual Komoditas Palawija dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani”, *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12 :3, 2024.

Siagian. “*Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen*, universitas sumatra utara, 2011.

Smith Adam. *The Wealth Of Nations*. Naxos AudioBooks berbasis di Hong Kong & Inggris, 2008.

Sohari. *Hadist Tematik*, Jakarta Diadit Media, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta, 2013.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2004.

Sukirno Sadono. *Ekonomi Pembangunan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta 2006.

Sukirno. *Modal Dapat Didefinisikan Sebagai Pengeluaran Bisnis Untuk Pembelian Barang Modal*, 2009.

Suparmoko. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE, 1992.

Sutrisno Hadi. *Metode Research* Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

T. Hani Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta. BPFE, 2012. 44.

Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2014.

Ulfia Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", 2021.

Undang Undang nomor 13 tahun tentang ketenagakerjaan, 2003.

Zulganef. "Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen", Bandung: PT Rafika Aditama, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh modal usaha, upah kerja, dan harga jual terhadap pendapatan petani (studi pada petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo)”** benar adalah hasil karya penulis sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 16 Juli 2025

Palu 21 Muharam 1447 H

Penulis,



Asnidar

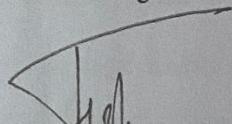
Nim: 21.5.12.0182

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh modal usaha, upah kerja, dan harga jual terhadap pendapatan petani (studi pada petani palawija desa kapiroe kecamatan palolo)”** oleh mahasiswa atas nama Asnidar NIM : 21.5.12.0182, mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

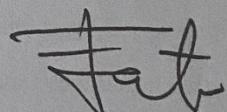
Palu, 16 Juli 2025 M
21 Muharam 1447 H

Pembimbing I



Noval, M.M
NIP. 19900615 201908 1 001

Pembimbing II



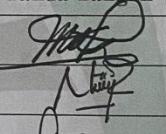
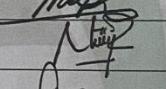
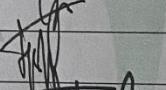
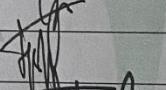
Fatma S.E., M.M
NIP. 19890706 202321 2 049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Asnidar NIM: 21.51.2.0182, dengan judul "**Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Studi Pada Petani Palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo)**", yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 6 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 Agustus 2025 M
17 Safar 1447 H

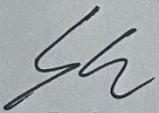
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy 1	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy 2	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak.	
Pembimbing1	Noval, M.M	
Pembimbing 2	Fatma, S.E., M.M	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004


Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama saya Asnidar, NIM 215120182 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Saya sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada Petani Palawija Desa Kapiroe, Kecamatan Palolo)”. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademis. Saya mengharapkan partisipasi anda untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada di bawah ini.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian akademik.
2. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai kondisi sebenarnya.

A. Data Responden

1. Nama (opsional): _____
2. Umur: _____ tahun
3. Jenis kelamin:
 - o Laki-laki
 - o Perempuan
4. Lama bekerja sebagai petani palawija: _____ tahun
5. Luas lahan yang digarap: _____ hektar

B. Variabel Modal Usaha

1. Berapa total modal yang Anda keluarkan untuk satu musim tanam terakhir?

Rp _____

2. Sumber modal:

- Dana pribadi
- Pinjaman (lembaga keuangan)
- Pinjaman (perorangan)
- Lainnya: _____

3. Komponen modal usaha yang paling besar:

- Benih
- Pupuk dan pestisida
- Sewa lahan
- Alat dan mesin pertanian
- Lainnya: _____

C. Variabel Upah Kerja

4. Apakah Anda menggunakan tenaga kerja selain anggota keluarga?

- Ya
- Tidak

5. Jika ya, berapa total biaya upah kerja dalam satu musim panen?

Rp _____

6. Jenis pekerjaan yang dibayar upah:

- Olah lahan
- Tanam
- Pemeliharaan
- Panen
- Lainnya: _____

D. Variabel Harga Jual

7. Berapa harga jual rata-rata hasil panen Anda dalam per satu musim panen?

Rp _____

8. Kepada siapa hasil panen Anda dijual?

- Tengkulak
- Koperasi
- Pasar langsung
- Pedagang pengepul
- Lainnya: _____

E. Variabel Pendapatan

9. Berapa total pendapatan bersih yang Anda peroleh dari satu musim tanam terakhir (setelah dikurangi biaya modal)?

Rp _____

10. Menurut Anda, pendapatan tersebut:

- Cukup
- Kurang
- Sangat kurang

TABULASI DATA

X1	X2	X3	Y
6.000,000	1.200,000	15.900,000	9.700,000
5.700,000	800.000	12.750,000	6.250,000
4.000,000	700.000	10.000,000	5.300,000
4.800,000	700.000	14.350,000	8.850,000
6.200,000	1.100,000	15.700,000	8.400,000
5.000,000	1.000,000	10.150,000	4.150,000
3.000,000	700.000	7.800,000	4.100,000
4.500,000	800.000	12.000,000	6.700,000
4.200,000	700.000	12.700,000	7.800,000
5.000,000	1.000,000	13.000,000	7.000,000
4.000,000	1.000,000	12.000,000	7.000,000
7.000,000	900.000	15.000,000	7.100,000
8.000,000	1.500,000	20.000,000	10.500,000
5.000,000	800.000	15.000,000	9.200,000
4.000,000	600,000	14.000,000	9.400,000
5.000,000	900.000	13.000,000	7.100,000
5.000,000	1.000,000	13.000,000	7.000,000
6.000,000	1.000,000	12.000,000	5.000,000
6.000,000	800,000	15.000,000	8.200,000
5.000,000	1.000,000	13.000,000	7.000,000
9.000,000	1.500,000	25.000,000	14.500,000
5.900,000	1.000,000	15.000,000	8.100,000
5.900,000	1.000,000	17.000,000	10.100,000
7.000,000	900,000	19.000,000	11.100,000
6.000,000	1.200,000	15.000,000	78.000,000
5.000,000	900,000	14.000,000	8.100,000
4.900,000	1.000,000	14.000,000	8.100,000
5.900,000	800,000	15.000,000	8.200,000
5.800,000	800,000	11.000,000	4.400,000
7.000,000	1.200,000	17.000,000	8.800,000
5.500,000	1.000,000	13.000,000	6.500,000
5.400,000	1.000,000	15.000,000	8.600,000
4.950,000	800,000	10.150,000	4.400,000
5.400,000	1.000,000	14.900,000	8.500,000
6.000,000	1.000,000	13.650,000	6.650,000
3.700,000	500,000	9.000,000	4.800,000

5.400,000	1.000,000	14.000,000	7.600,000
5.100,000	700,000	13.000,000	7.200,000
4.000,000	800,000	11.250,000	6.450,000
4.500,000	900,000	12.000,000	6.600,000
5.100,000	750,000	10.200,000	4.350,000
5.200,000	1.000,000	13.750,000	7.550,000
3.800,000	500,000	7.000,000	2.700,000
4.700,000	800,000	12.000,000	6.500,000
4.700,000	600,000	7.800,000	2.500,000
4.300,000	700,000	13.000,000	8.000,000
5.300,000	850,000	11.800,000	5.650,000
3.200,000	600,000	8.000,000	4.200,000
4.900,000	600,000	10.450,000	4.950,000
6.500,000	800,000	12.200,000	4.900,000
4.500,000	500,000	13.000,000	8.000,000
3.400,000	500,000	9.000,000	5.100,000
3.700,000	600,000	8.500,000	4.200,000
6.600,000	1.000,000	13.400,000	5.800,000
5.300,000	800,000	11.200,000	5.100,000
5.700,000	700,000	12.800,000	6.400,000
6.200,000	900,000	13.250,000	6.150,000
4.200,000	500,000	11.700,000	7.000,000
6.000,000	800,000	15.250,000	8.450,000
4.000,000	800,000	11.000,000	6.200,000
4.500,000	800,000	12.300,000	7.000,000
5.100,000	900,000	12.500,000	6.500,000
5.400,000	700,000	12.800,000	6.700,000
6.600,000	1.000,000	14.200,000	6.600,000
5.200,000	700,000	14.000,000	8.100,000
3.900,000	500,000	11.500,000	7.100,000
5.700,000	800,000	13.250,000	6.750,000
4.900,000	700,000	14.850,000	9.250,000
3.500,000	500,000	10.000,000	6.000,000
4.250,000	500,000	12.750,000	8.000,000
4.000,000	500,000	12.000,000	7.500,000
3.850,000	900,000	10.750,000	6.000,000
4.700,000	800,000	9.200,000	3.700,000
6.200,000	1.000,000	14.100,000	6.900,000
5.250,000	1.000,000	14.900,000	8.650,000
5.250,000	850,000	13.700,000	7.600,000

3.200,000	550,000	7.500,000	3.750,000
3.700,000	500,000	10.200,000	6.000,000
4.100,000	600,000	12.250,000	7.750,000
4.700,000	900,000	11.900,000	6.300,000
3.900,000	650,000	8.550,000	4.000,000
5.700,000	800,000	12.350,000	5.850,000
7.000,000	1.000,000	14.700,000	6.700,000
3.700,000	500,000	11.500,000	7.300,000
6.300,000	900,000	12.350,000	5.150,000
5.200,000	500,000	12.750,000	7.050,000
6.000,000	1.000,000	15.350,000	8.350,000
7.000,000	1.200,000	18.000,000	9.800,000
4.400,000	1.000,000	11.000,000	5.600,000
5.000,000	950,000	12.000,000	6.050,000
4.300,000	600,000	11.700,000	6.800,000
3.000,000	500,000	12.500,000	9.000,000
3.600,000	700,000	11.500,000	7.200,000
4.800,000	500,000	10.500,000	5.200,000
3.900,000	500,000	10.000,000	5.600,000
5.750,000	500.000	13.200,000	6.600,000
4.350,000	850.000	10.500,000	5.400,000
5.500,000	750.000	13.000,000	6.800,000

DOKUMENTASI



Gambar 1: Bersama bapak sarif petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo



Gambar 2: Bersama bapak Hi. suri petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo



Gambar 3: Bersama bapak armin petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo



Gambar 4: Bersama bapak idin petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo



Gambar 5: Bersama bapak ahmat petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo



Gambar 6: Bersama bapak martisi petani palawija Desa Kapiroe Kecamatan Palolo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. *Identitas Diri*

Nama : Asnidar
Tempat, Tanggal Lahir : Kapiroe, 16 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4
NIM : 215120182
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Alamat Sekarang : Jl. Dewi Sartika
No. Hp : 082292875094
Email : asnidarnidar175@gmail.com



B. *Riwayat Pendidikan*

1. SD (Tahun Kelulusan) : SDN INPRES KAPIROE (2015)
2. SMP (Tahun Kelulusan) : MTS AL-KHAIRAAAT PALOLO BOBO (2018)
3. SMA (Tahun Kelulusan) : MA AL-KHAIRAAAT PALOLO BOBO (2021)